



Pusat Kebudayaan Papua Selatan

Santibo Bois Ruimassa^{1*}, Biatma Syanjayanta¹, Atiza Nurhuzna¹

¹Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Musamus

*Email: santiboruimassa@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2020

Disetujui Maret 2020

Dipublikasikan Maret 2020

Keywords:

Kebudayaan; Arsitektur;

Kontekstual

Abstrak

Sebagai wujud ungkapan terimakasih dan menghargai budaya leluhur sehingga rasa prihatin dan simpati dengan adanya pengaruh era globalisasi pada kehidupan masyarakat di Papua bagian selatan yang telah meninggalkan kebudayaan daerah dimana masyarakat cenderung beralih kepada budaya modern. Sehingga lambat laun berbagai kekayaan budaya semakin di tinggikan dan terancam kelestariannya. Dalam hal ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Wawancara/Interview, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui pertanyaan langsung dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Dokumentasi, metode ini di gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan museum dan data lain yang dapat mendukung penelitian ini yakni dengan cara mencari literatur dari buku (*pustaka*) dan pengambilan gambar.

Abstract

As a form that refuses to be accepted and supports the culture of the ancestors so that they feel concerned and that simplifies the era of globalization in the lives of people in Papua in the South that have been approved in relation to the areas where the community is increasing the work of modern culture. In this case, the method of collecting data used in this research is Observation, observation is the activity of direct monitoring of an object by using all five senses. Interview / Interview, interview is a data conversion technique used by researchers to be able to seek help- verbal involvement through direct questions and face to face with people who can give information. Documentation, this method is used to obtain data relating to museums and other data that can support this research, namely by searching literature from books (literature) and taking pictures.

1. Pendahuluan

Papua terdiri dari 2 provinsi yaitu Papua Barat dan Papua. Papua memiliki tarusan suku asli yang sejak lama menempati belantara Papua, diantaranya: Suku Dani, Enggros, Sentani, Biak, Serui, Manokwari, Waropen, Wamena, Asmat, Mappi, Marind, Boven Digoel. [1] Kelompok asli Papua terdiri atas 1068 suku dengan 1068 bahasa yang berbeda pula, *tribal arts* yang indah dan terkenal di dunia dan di buat oleh suku Asmat, Marind, Kamoro, Dani dan Sentani. Provinsi Papua paling timur Indonesia yang memiliki luas sekitar 420.000 km² (empat ratus dua puluh ribu kilometer persegi) dengan 29 kabupaten dan 268 bahasa. Diantaranya 4 kabupaten yang mendiami wilayah bagian selatan Papua adalah kab. Merauke. Sebagai wujud ungkapan terimakasih dan menghargai budaya leluhur sehingga rasa prihatin dan simpati dengan adanya pengaruh era globalisasi pada kehidupan masyarakat di Papua bagian selatan yang telah meninggalkan kebudayaan daerah dimana masyarakat cenderung beralih kepada budaya modern. Sehingga lambat laun berbagai kekayaan budaya semakin di tinggikan dan terancam kelestariannya. [2] Untuk memperkenalkan serta melindungi budaya (ukiran, ragam hias, tarian, warna, hiasan dan tradisi) yang patut di lestari sebagai cagar budaya daerah, di mana sejarah merupakan tempat berpijak hari ini, esok dan seterusnya. Maka di perlukan satu pusat kebudayaan yang berfungsi sebagai sarana etalase atau tempat informasi yang memperkenalkan kebudayaan Papua bagian selatan.

Tujuan penelitian adalah mendapatkan perancangan tapak pusat kebudayaan Papua selatan di kota Merauke yang aksesibilitas dan kontekstual serta merancang bangunan yang di fungsikan sebagai sarana Etalase yang memperkenalkan budaya Papua selatan, dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual.

2. Metode Penelitian

2.1. Lokasi Pengambilan Data

Adapun tempat penelitian di museum negeri expo Jayapura dan museum

uncen Jayapura yang berlangsung pada bulan tanggal 20-29 April 2013.



Gambar 01. Lokasi penelitian museum negeri expo dan unen

2.2. Jenis dan Sumber Data

2.2.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh melalui proses pengambilan dari penelitian tentang museum, teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari bahan-bahan kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2.2.2. Sumber Data

Sebagai acuan sumber data di ambil dari Museum negeri expo jayapura provisi papua dan musem uncen jayapura responden dari 4 kabupaten yang ada di papua selatan untuk mendukung penelitian sumber data yang di peroleh antara lain data yang di dapat secara langsung pada lokasi penelitian dan data kepustakaan yang bersumber dari buku laporan, jurnal, wawancara, instansi terkait, internet dan lain-lain.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Fungsi

Perancangan pusat kebudayaan papua selatan berfungsi untuk memprkenalkan budaya papua bagian selatan kepada masyarakat luas dan melalui perancangan ini juga bertujuan untuk selalu menjaga dan melestarikan budaya leluhur untuk selalu dirawat dan diteruskan turun temurun.

3.2. Analisis Kebutuhan dan Besaran ruang

[3] Untuk mendapatkan luasan tapak yang harus di sediakan, maka hal yang harus di lakukan terlebih dahulu adalah menghitung besaran ruang yang sesuai dengan kebutuhan pada bangunan. Untuk menghitung besarab ruang maka kita terlebih dahulu mengetahui pelaku kegiatan, aktifitas dan kebutuhan ruang. Tabel berikut adalah pelaku aktivitas dan kkebutuhan ruang.

Tabel 3. Pelaku, aktifitas dan kebutuhan ruang

KANTOR PENGELOLAH			
No.	Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1	Direktur/Manager	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
		Kerja	R. Direksi
		Makan & Minum	R. Rapat
		Ke KM/WC	Pantry/Cafe KM/WC

2	Wakil	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
		Kerja	R. Wakil
		Makan & Minum	R. Rapat
		Ke KM/WC	Pantry/Cafe KM/WC

3	Sekretaris	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
		Kerja	R. Sekretaris
		Makan & Minum	R. Rapat
		Ke KM/WC	Pantry/Cafe KM/WC

4	Bendahara	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
		Kerja	R. Bendahara/B. Staf
		Makan & Minum	R. Rapat
		Ke KM/WC	Pantry/Cafe KM/WC

5	Staf Administrasi	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
		Kerja	R. Staf
		Makan & Minum	R. Rapat
		Ke KM/WC	Pantry/Cafe KM/WC

MUSEUM			
No.	Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1	Kepala Museum	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
		Kerja	R. Kepala Museum
		Makan & Minum	R. Rapat
		Ke KM/WC	Pantry/Cafe KM/WC

		R. Observasi
		R. Koleksi
		R. Rapat
	Makan & Minum	Pantry/Cafe
	Ke KM/WC	KM/WC

AUDITORIUM & PENJUALAN SOVENIR			
1	Kapala Auditorium	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Kapala Auditorium	
		R. Auditorium	
		R. Panaman	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

2	Staf Teknis Auditorium	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Staf Auditorium	
		R. Auditorium	
		R. Panaman	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

3	Petugas Penjualan Souvenir	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Penjualan Souvenir	
		R. Auditorium	
		R. Panaman	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

3	Kasubag TU	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Kasubag TU	
		R. Rapat	
		R. Panaman	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

3	Kasie Koleksi	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Panaman	
		R. Kasie Koleksi	
		R. Koleksi	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

4	Kasie Konservasi	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Panaman	
		R. Kasie Konservasi	
		R. Koleksi	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

5	Kasie Bimbingan	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Panaman	
		R. Kasie Bimbingan	
		R. Koleksi	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

6	Staf Teknis (Pembelian)	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Staf Teknis	
		R. Panaman	

GEDUNG SERVIS			
1	Petugas CCTV, Kebersihan, dll	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. CCTV	
		R. Auditorium	
		R. Panaman	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

2	Petugas Persewaan	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Auditorium	
		R. Panaman	
		R. Koleksi	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

3	Cleaning Servis	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Panaman	
		R. Koleksi	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

4	Satgas	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Satgas	
		R. Koleksi	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

CAVETARIA			
1	Kapala Cavetaria	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Cavetaria	
		R. Panaman	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

		Ke KM/WC	KM/WC
--	--	----------	-------

2	Koki	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Cavetaria	
		Dapur	
		R. Panaman	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

3	Pramojo	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Cavetaria	
		Dapur	
		R. Panaman	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

PERPUSTAKAAN			
1	Kapala Perpustakaan	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Perpustakaan	
		R. Koleksi	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

2	Staf Perpustakaan (Administrasi)	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Perpustakaan	
		R. Koleksi	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

3	Petugas Perpustakaan	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
	Kerja	R. Perpustakaan	
		R. Koleksi	
Makan & Minum	Pantry/Cafe		
Ke KM/WC	KM/WC		

4	Fasilitas Makanan	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
		Kerja	
		Makan & Minum	
Ke KM/WC	KM/WC		

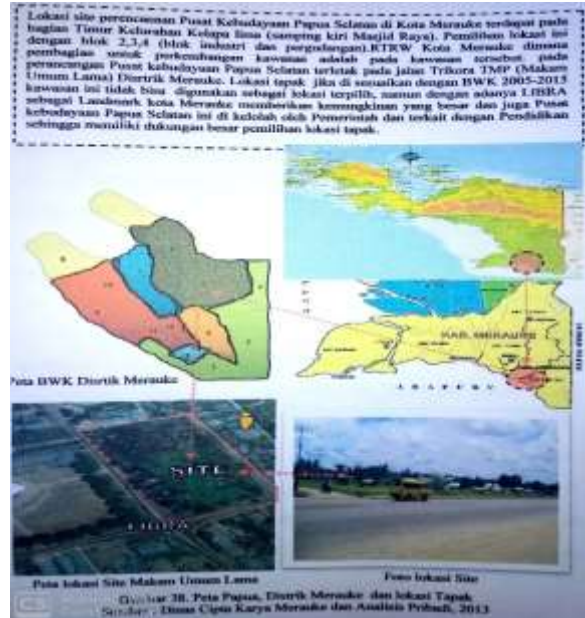
5	Petaan Muzium	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
		Kerja	
		Makan & Minum	
Ke KM/WC	KM/WC		

6	Petaan Penyelidikan	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
		Kerja	
		Makan & Minum	
Ke KM/WC	KM/WC		

7	Pegazung	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
		Berkunjung	
		Makan & Minum	
Ke KM/WC	KM/WC Pegazung		

8	Pembell	Datang	Tempat Parkir
		Parkir	
		Berkunjung	
		Makan & Minum	
Ke KM/WC	KM/WC Pegazung		

			R. Auditorium
		Makan & Minum	R. Cafe
		Ke KM/WC	KM/WC Pegazung



Tabel 4. Pelaku, aktifitas dan kebutuhan ruang

Bangunan Utama							
Ruangan	Kapasitas	Jumlah	Satuan	Besaran	Sirkulasi (%)	Total luas (m ²)	
mukim	mamas		2300	1.2	2800	20	1148.365
	perabot	r. panggang	1	812	912		
		r. kansi	2	21.265	42.528		
		r. ME	1	28	28		
		r. persiapan	1	394	104		
		r. peralihan	2	300	200		
		r. souvenir	12	25	300		
		toilet	4	9.8	38.4		
jumlah				5761.928			

Bangunan Penunjang (4 bangunan tipikal)							
Ruangan	Kapasitas	Jumlah	Satuan	Besaran	Sirkulasi (%)	Total luas (m ²)	
mamas	mamas		145	1.2	174	20	475.34 (x 4 Unit)
	perabot	r. panggang	1	96	96		
		r. kansi	1	21	21		
		r. persiapan	1	21	21		
		r. peralihan	1	21	21		
		r. souvenir	1	21	21		
		toilet	2	9.8	19.2		

Kantor Pengelolah							
Ruangan	Kapasitas	Jumlah	Satuan	Besaran	Sirkulasi (%)	Total luas (m ²)	
kantor	mamas		100	1.2	120	20	138.5
	perabot	r. ruang	1	128	128		
		r. persiapan & administrasi	1	100	100		
		r. Staff	1	128.5	128.5		
		lobby	1	60	60		
		parkir	1	16	16		
		gubung	1	18	18		
		r. semp	1	38	36		
		toilet	4	24	96		
jumlah				687.5			

Cafe							
Ruangan	Kapasitas	Jumlah	Satuan	Besaran	Sirkulasi (%)	Total luas (m ²)	
kafel	mamas		200	1.2	240	20	182.2
	perabot	r. makan	1	146	146		
		dapur	1	24	24		
		kasir	1	9	9		
		gubung	1	9	9		
		r. sap	1	21	21		
		toilet	4	36	66		
jumlah				511			

Maka dari perhitungan besaran ruang didapat luas keseluruhan bangunan yaitu: 1045.47 m²

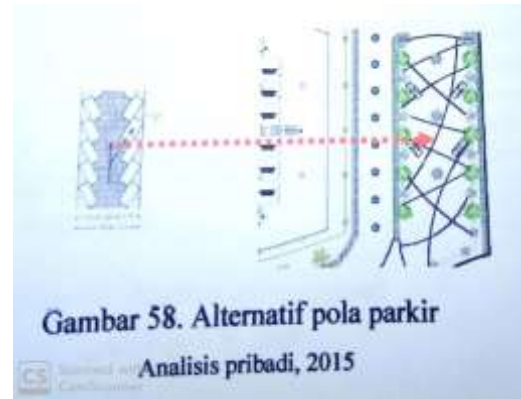
3.3. Perancangan

3.3.1. Lokasi tapak

[4]Adapun lokasi pengolahan data untuk perancangan kebudayaan papua selatan di merauke terletak di kelurahan kelapa lima sesuai dengan revisi tata ruang wilayah kota tahun 2005-2015.

3.3.2. Sirkulasi

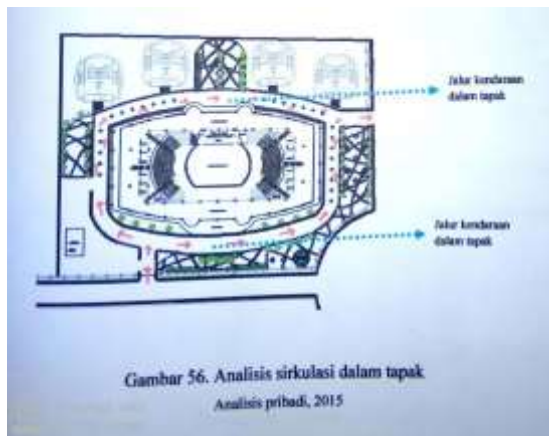
Sirkulasi dalam tapak meliputi sirkulasi dari tapak ke bangunan dan sirkulasi parkir. Sirkulasi dari tapak mengikuti perletakan pola masa bangunan



Gambar 58. Alternatif pola parkir
 Analisis pribadi, 2015

3.3.3. Wujud bangunan

Wujud pada bangunan dari perancangan pusat kebudayaan papua selatan lebih menonjolkan keselarasan antara budaya tradisional dan budaya modern (tema arsitektur kontekstual).



Gambar 56. Analisis sirkulasi dalam tapak
 Analisis pribadi, 2015



Gambar 57. Analisis sirkulasi parkir
 Sumber : Analisis pribadi, 2015

Untuk menentukan jenis pola parkir yang terpilih maka di tentukan berdasarkan pada kriteria berikut:

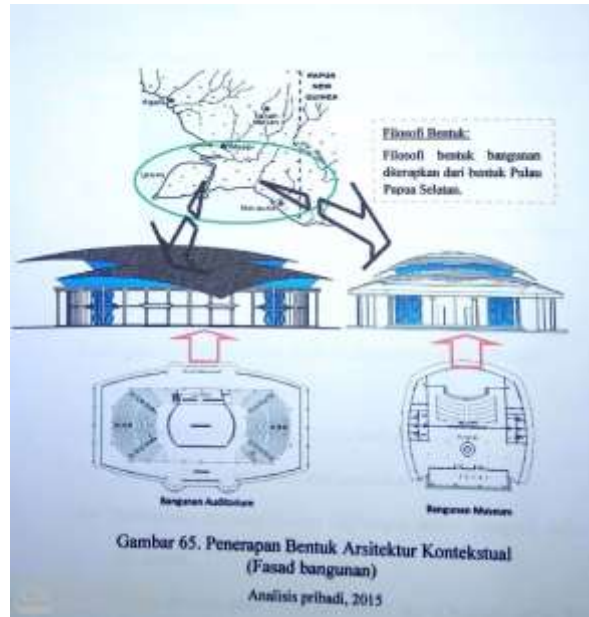
Tabel 5. Kriteria analisis pola parkir.

Kriteria	Alt. 1	Alt. 2	Alt. 3
A. Keluar masuk parkir mudah	1	3	1
B. Daerah/luar tempat parkir relatif lebih sempit	1	3	1
C. Kenyamanan sirkulasi	1	3	1
Jumlah	3	9	3

Analisis pribadi, 2015

Keterangan :
 3 = Memenuhi
 2 = Kurang memenuhi
 1 = Tidak memenuhi

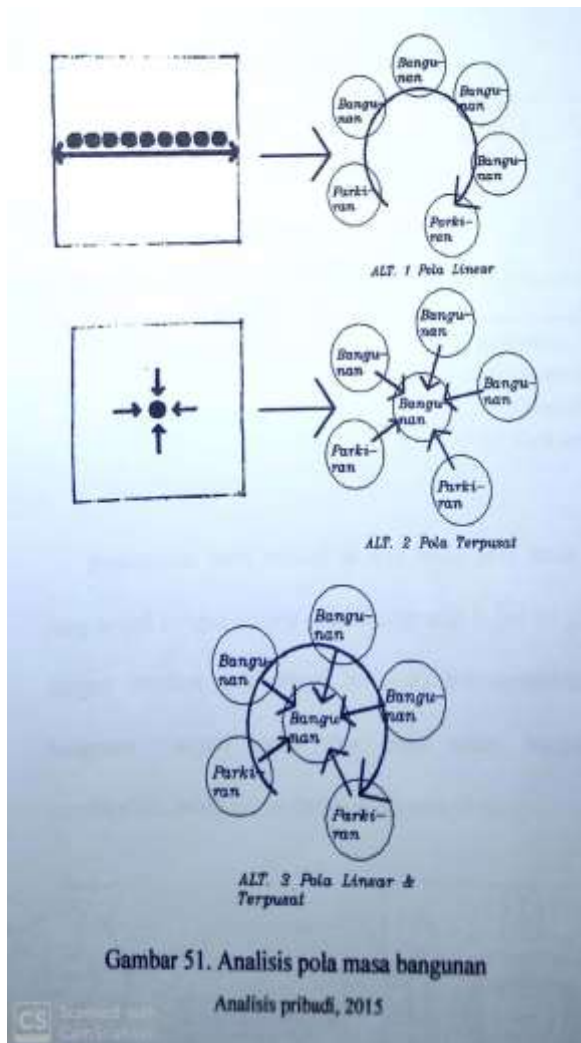
Berdasarkan hasil analisis di atas maka pola parkir yang tepat untuk di terapkan pada pusat kebudayaan papua selatan adalah alternatif 2



Gambar 65. Penerapan Bentuk Arsitektur Kontekstual (Fasad bangunan)
 Analisis pribadi, 2015

3.3.4. Tata masa bangunan

Pola masa bangunan di gunakan untuk menentukan tata letak suatu bangunan yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan fungsi dan hubungan dari bangunan yang satu dengan yang lainnya. Kecepatan bergerak merupakan salah satu syarat yang harus di perhatikan dalam menentukan pola tata masa terhadap museum. Agar terciptanya sirkulasi yang mudah antar bangunan maka penentuan pola masa bangunan di dasarkan analisis berikut



4. Kesimpulan

Dari hasil maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pusat kebudayaan papua selatan di Merauke dengan pendekatan arsitektur kontekstual merupakan suatu wadah untuk memperkenalkan budaya pawa selan yang dalam perancangannya di lengkapi dengan fasilitas-fasilitas

penunjang, diantaranya: Bangunan auditorium, bangunan museum, bangunan pengelola (kantor pengelola), bangunan penunjang (cafe dan perpustakaan) dan fasilitas lainnya. Pendekatan arsitektur kontekstual di terapkan pada bentuk bangunan, material bangunan, sistem pengawahaan dan pencahayaan alami, diaman penmanfaatan ruang-ruang perletakan bangunan dan zoning di sesuaikan dengan kondisi iklim setempat, sehingga pusat kebudayaan papua selatan dapat menjadi tempat yang strategis dan nyaman untuk di kunjungi serta menjadi ikon bagi kota Merauke.

2. Tapak yang di rencanakan untuk membangun pusat kebudayaan papua selatan terletak pada jalan TMP dan jalan CEMARA (depan libra) kelurahan kelapa lima merauke dengan luasan sebesar 3,7125 m² (3,37 h). Tapajk yang di rencanakan suda sesuai kriteria, yakni: berada pada pusat kota sehingga mudah untuk di jangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, luasan tapak yang mencakupi dan terdapat utilitas kota. Hubungan ruang dan srkulasi dalm tapak mengikuti pola linear dan terpusat, sehingga sirkulasi dalam tapak dapat berjalan dengan lancar penataan ruang luar yang memadai, seperti adanya taman di sekitar bangunan yang dilengkapi tugu yang melambangkan kebudayaan papua selatan.

Referensi

- [1] <http://primitifcommunity.wordpress.com/sukuasmat/Mardalis> 2007
- [2] PP NO.10 TAHUN 1993 tentang pelaksanaan UU 5 Tahun 1992 tentang benda cagar budaya
- [3] Data arsitek Edisi 3 jilid 2, erlanggga jakarta, Neufert, ernst, 2002
- [4] Rencana tata ruang wilayah kota merauke, Dinas cipta karya kabupaten merauke. 2012.